**IBM PEMBERDAYAAN GURU SD DALAM PENGUATAN PENDIDIKAN
KARAKTER (PPK) DI KECAMATAN SALOBULO**

IAIN PALOPO

HASIL PENELITIAN

- Ketua Tim : Hisbullah, S.Pd., M.Pd
Sekertaris : Lilis Suryani, S.Pd.,M.Pd.
Anggota Tim : 1. Ulfa Tulnisa semester VIII
2. Jumrah semester VII
3. Yusriani Malacoppo semester V

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO

2018

SURAT TUGAS

Nomor: 011 /In.19/FTIK/PP.00.9/09/2018

Dalam rangka Penelitian pengabdian kepada Masyarakat oleh Dosen PGMI, dengan Judul **"Ibm Pemberdayaan Guru SD Dalam Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) Di Kecamatan Salobulo"** maka Dekan FTIK memberi surat tugas kepada:

NO	NAMA	JABATAN
1	Hisbullah, S.Pd., M.Pd	Ketua Tim
2	Lilis Suryani, S.Pd., M.Pd	Sekretaris
3	Ulfa Tulnisa	Pembantu Lapangan
4	Jumrah	Pembantu Lapangan
5	Yusriani Malacoppo	Pengelola Data

Untuk melaksanakan penelitian di Palopo pada hari Kamis, 19 Juli 2018
Demikian, untuk dilaksanakan.

Palopo, 18 Juli 2018

Dekan

Dr. Kaharuddin, M.Pd.I
Nip. 19701030 199903 1 003

BAB I PENDAHULUAN

1.1 ANALISIS SITUASI

Karakter merupakan titian ilmu pengetahuan dan keterampilan. Pengetahuan dan keterampilan tanpa adanya landasan kepribadian yang benar akan menyesatkan dan menghancurkan. Karakter yang berupa kepribadian tersebut dimiliki melalui proses pendidikan. Pendidikan karakter adalah segala usaha yang dapat dilakukan untuk mempengaruhi karakter siswa. Dengan kata lain pendidikan karakter merupakan suatu usaha yang disengaja untuk membantu seseorang sehingga seseorang tersebut dapat memahami, memperhatikan, dan melakukan nilai-nilai etika. Peran guru membantu dalam pembentukan watak siswa dengan cara memberikan keteladanan, cara berbicara atau menyampaikan materi yang baik, toleransi, dan berbagai hal yang terkait lainnya.

Menurut Suyanto, pendidikan karakter adalah pendidikan budi pekerti plus, yaitu yang melibatkan aspek pengetahuan (*cognitive*), perasaan (*feeling*), dan tindakan (*action*). Sehingga sangatlah penting pendidikan karakter diterapkan dalam pendidikan formal. Hal tersebut sesuai dengan Undang-Undang Sisdiknas Nomor 20 tahun 2003 pasal 3 yaitu Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk **watak** serta peradapan bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang **beriman dan bertaqwa** kepada Tuhan Yang Maha Esa, **berakhlak mulia**, **sehat**, **berilmu**, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Pendidikan karakter juga didukung peraturan presiden Nomor 87 Tahun 2017 tentang penguatan pendidikan karakter.

Penguatan pendidikan karakter (PPK) merupakan program pendidikan di sekolah untuk memperkuat karakter siswa melalui harmonisasi olah hati (etika), olah pikir (literasi), dan olah raga (kinestetik) dengan dukungan pelibatan publik dan kerja sama antara sekolah, keluarga, dan masyarakat yang merupakan dari Gerakan Nasional Revolusi Mental (GNRM).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan beberapa guru Sekolah Dasar dapat disimpulkan bahwa penguatan pendidikan karakter sangatlah penting untuk siswa, tetapi masih banyak kendala yang dihadapi dalam penerapannya. Salah satunya adalah kurangnya pemahaman guru tentang penguatan pendidikan karakter di sekolah. Hal tersebut mengakibatkan rendahnya usaha guru untuk memperkuat karakter siswa yang akan berakibat pula pada rendahnya potensi yang dimiliki oleh siswa. Selain itu kurangnya sarana dan prasarana yang mendukung penguatan pendidikan karakter di SD.

BAB II SOLUSI DAN TARGET LUARAN

2.1 SOLUSI YANG DITAWARKAN

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi sekolah mitra, maka solusi yang ditawarkan adalah pemberdayaan guru SD dalam penguatan pendidikan karakter di kecamatan wara utara.

Adapun rencana kegiatan yang akan dilaksanakan pada :

Tanggal/Bulan/Tahun :
 Tempat : Gedung Institut Agama Islam Negeri Kota Palopo
 Jumlah Peserta : 30 Guru dari 3 SD di Kecamatan wara utara Kota palopo
 Konsep dan Teknik Acara Pelatihan :

No.	Waktu	Acara
1.	08.00 – 08.30	a. registrasi peserta b. pembagian materi dan seminar kit c. mengkoordinasikan peserta pelatihan untuk siap mengikuti pelatihan.
2.	08.30 – 08.45	Pembukaan a. Membuka pelatihan dengan bacaan hamdalah oleh pembawa acara. b. Menyanyikan lagu Indonesia Raya c. Menyanyikan lagu Mars Muhammadiyah
3.	08.45 – 09.00	Sambutan a. Dekan FKIP Umsida b. Ketua pelaksana Pelatihan "Pemberdayaan guru SD dalam Penguatan Pendidikan Karakter di Kecamatan Tulangan Sidoarjo"
4.	09.00 -12.00	Pelatihan a. Pemaparan pentingnya pendidikan karakter untuk siswa. b. Peran guru dalam penguatan pendidikan karakter
5.	12.00 – 13.00	ISHOMA
6.	13.0 -14.00	a. Pemaparan materi tentang arah kebijakan pemerintah terkait penguatan pendidikan karakter.
7.	14.00 – 15.30	a. Pemaparan tentang tips efektif penguatan pendidikan karakter di sekolah.
8.	15.30 – 16.00	Penutup a. Doa b. Pembagian sertifikat

2.2 RENCANA TARGET CAPAIAN LUARAN

No.	Jenis Luaran	Indikator Capaian
1.	Publikasi ilmiah di jurnal/prosiding	Draf

BAB III

3.1 METODE PENDEKATAN

Berdasarkan kesepakatan dengan sekolah mitra untuk menyelesaikan permasalahan yang ada maka pengusul proposal menggunakan metode pendekatan dengan kegiatan pelatihan dalam pengabdian kepada masyarakat ini. Pelatihan akan dilaksanakan dengan dua tahap yaitu teori dan praktek atau penerapannya yang berupa contoh-contoh kegiatan yang dapat memperkuat pendidikan karakter di sekolah dasar. Kerjasama sekolah mitra dan peran aktifnya dalam kegiatan pelatihan sangat diharapkan demi keberhasilan pelatihan ini. Dalam pelatihan ini akan didukung oleh beberapa narasumber yang akan menyampaikan materinya.

Pada kegiatan pertama peserta pelatihan akan menerima materi pentingnya pendidikan karakter dan arah kebijakan pemerintah tentang penguatan pendidikan karakter di sekolah. Kemudian pada tahap kedua peserta akan mendapatkan materi peran guru dalam pendidikan karakter serta praktek pelaksanaan pendidikan karakter di sekolah oleh guru SD.

BAB IV KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

Institut Agama Negeri Palopo memiliki lembaga dalam bidang penelitian dan abdimas yaitu Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM). Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) bekerja menaungi seluruh dosen dan mahasiswa dalam melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat adapun kegiatannya antara lain:

1. LPPM memberikan informasi mengenai aturan-aturan dalam pengajuan proposal serta waktu pengajuan.
2. LPPM menyeleksi usulan proposal yang masuk dan memenuhi syarat yang diusulkan ke UMSIDA.
3. LPPM mengkoordinasi pelaksanaan penelitian dan ABDIMAS.
4. LPPM melakukan monitoring/monev dan evaluasi terhadap pelaksanaan penelitian dan ABDIMAS.
5. LPPM memfasilitasi semua kegiatan penelitian dan ABDIMAS sesuai ketentuan.

Pelatihan ini dilakukan oleh dua dosen yang memiliki kompetensi sesuai bidangnya untuk dapat menyelesaikan permasalahan dari sekolah mitra terkait pendidikan karakter. Dosen pertama merupakan dosen di bidang pendidikan dasar yang memiliki pengalaman dan pengetahuan tentang pendidikan di Sekolah Dasar. Dosen kedua merupakan dosen yang kompeten dalam bidang kepribadian anak. Berikut ini pembagian tugas masing-masing dosen antara lain :

Nama	Keterangan	Tugas
Fitria Wulandari, M.Pd	Ketua	a. Membentuk Panitia kegiatan pelatihan b. Melakukan koordinasi dengan anggota demi keterlaksanaan kegiatan
Rugaya Meis Andhiarini, M.Psi	Anggota	a. Mengurus perijinan kegiatan pelatihan dengan pihak terkait b. Melakukan koordinasi dengan ketua demi keterlaksanaan kegiatan c. Menghubungi dan mendata guru-guru SD untuk kesediaan mengikuti pelatihan